

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK
BUMI DAN BANGUNANDI DESA LOSARI KABUPATEN MAGELANG**

SKRIPSI

Diajukan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana



Disusun Oleh:

Farezi Nanda Irfani

1119 31134

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

SEKOLAH TINGGI ILMU EKONOMI

YAYASAN KELUARGA PAHLAWAN NEGARAYOGYAKARTA

FEBRUARI 2023

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

PENGARUH SIKAP, KESADARAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DI DESA LOSARI KABUPATEN MAGELANG

Dipersiapkan dan disusun oleh:

FAREZI NANDA IRFANI

Nomor Induk Mahasiswa: 111931134

telah dipresentasikan di depan Tim Penguji pada tanggal 19 Juni 2023 dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar

Sarjana Akuntansi (S.Ak.)

Susunan Tim Penguji:

Pembimbing



Julianto Agung Saputro, Dr., S.Kom., M.Si., Ak., CA.

Penguji



Ika Puspita Kristianti, S.E., M.Acc., Ak., CA.

Yogyakarta, 19 Juni 2023
Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi YKPN Yogyakarta
Ketua



Wisnu Prajogo, Dr., M.B.A.

**PENGARUH SIKAP, KESADARAN, DAN PENGETAHUAN PERPAJAKAN WAJIB
PAJAK ORANG PRIBADI TERHADAP KEPATUHAN DALAM MEMBAYAR PAJAK
BUMI DAN BANGUNANDI DESA LOSARI KABUPATEN MAGELANG**

Farezi Nanda I

STIE YKPN, Indonesia

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis Pengaruh Sikap, Kesadaran, dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan. Penelitian ini menggunakan *purposive sampling* sebagai metode pengumpulan data melalui kuisioner data sebanyak 105 responden. Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis data Statistical Package for Social Science (SPSS) 26. Menggunakan metode analisis tersebut menghasilkan adanya pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan dengan analisis uji normalitas, uji t, uji F, uji heteroskedastisitas, multikolinearitas, dan analisis determinasi (*R Square*). Hasil penelitian ini menyatakan bahwa sikap berpengaruh signifikan terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan; berpengaruh positif antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan; pengetahuan wajib pajak tidak signifikan atau tidak didukung terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Kata kunci: Sikap Wajib Pajak, Kesadaran Wajib Pajak, Pengetahuan Wajib Pajak, dan Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan.

ABSTRACT

This study aims to analyze the influence of Attitude, Awareness, and Knowledge of Taxation of Individual Taxpayers on Compliance in Paying Land and Building Taxes. This study used purposive sampling as a data collection method through a data questionnaire of 105 respondents. In this study using the Statistical Package for Social Science (SPSS) 26 data analysis method. Using this analysis method results in the effect of attitude, awareness, and knowledge of taxpayers on compliance in paying land and building taxes by analysis of the normality test, t test, F test, heteroscedasticity test, multicollinearity, and analysis of determination (R Square). The results of this study state that attitudes have a significant effect on compliance in paying land and building taxes; positive effect between awareness of taxpayers on compliance with paying land and building taxes; taxpayer knowledge is not significant or not supported towards compliance in paying land and building taxes.

Keywords: *Taxpayer Attitude, Taxpayer Awareness, Taxpayer Knowledge, and Compliance in Paying Land and Building Tax.*

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PENDAHULUAN

Pajak merupakan hal yang harus dijalankan orang pribadi yang dipergunakan untuk meningkatkan pembangunan nasional demi kesejahteraan masyarakat. Pajak bumi dan bangunan merupakan jenis pajak yang strategis digunakan sebagai sumber penghasilan negara untuk modal dalam pembangunan pemerintahan. Lokasi penelitian yang ditujukan pada tugas akhir ini pada warga di Desa Losari Kabupaten Magelang. Pajak wilayah ialah sumber utama pemasukan daerah yaitu pajak bumi dan bangunan. Pembangunan nasional tentu perlu membutuhkan pajak sebagai dana untuk menjalankan pembangunan. Hal yang menyebabkan berasal dari ketidakpatuhan masyarakat dalam membayar pajak bumi dan bangunan dikarenakan banyak masyarakat yang belum sadar akan membayar kewajiban membayar pajak bumi dan bangunan yang beranggapan bahwa tindakan tersebut termasuk tindakan yang tidak penting. Kepatuhan memenuhi kewajiban pajak bumi dan bangunan akan meningkat dan bisa memberikan pelayanan dan kualitas yang baik. Dalam memenuhi kewajiban, wajib pajak diharapkan untuk mendapatkan pandangan positif dari petugas Pajak sehingga akan timbul kepercayaan dan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat akan Pajak. Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan penelitian Pengaruh Sikap, Kesadaran, Dan Pengetahuan Perpajakan Wajib Pajak Orang Pribadi Terhadap Kepatuhan Dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan Di Desa Losari Kabupaten Magelang. Tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh sikap wajib pajak, kesadaran wajib pajak, dan pengetahuan perpajakan wajib pajak orang pribadi terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Losari.

Rumusan Masalah

Berdasarkan penjelasan latar belakang pada sub bab sebelumnya mengenai variabel yang akan diteliti, maka penulis memuat beberapa rumusan masalah antara lain:

1. Apakah sikap wajib pajak berpengaruh secara positif terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak atas bumi dan bangunan?
2. Apakah kesadaran wajib pajak memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak atas bumi dan bangunan?
3. Apakah pengetahuan perpajakan memiliki pengaruh positif terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak atas bumi dan bangunan oleh wajib pajak orang pribadi?

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian rumusan masalah di atas, maka penulis memuat beberapa tujuan penelitian berikut:

4. Menguji pengaruh dari sikap wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Losari?
5. Menguji pengaruh kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Losari?
6. Menguji pengaruh pengetahuan perpajakan wajib pajak orang pribadi terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di desa Losari?

Manfaat Penelitian

1. Untuk para peneliti itu sendiri, penelitian ini memberikan solusi untuk masalah yang mereka ingin tambahkan dalam pengetahuan mereka.
2. Untuk pemerintah daerah Desa Losari Kabupaten Magelang, diharapkan penelitian ini dapat memberikan informasi tambahan yang berguna dalam proses pengambilan keputusan terkait keuangan daerah dan kinerja ekonomi, dengan tujuan meningkatkan pendapatan pajak.
3. Untuk wajib pajak, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman baru yang dapat meningkatkan sikap, kesadaran, dan pemahaman tentang perpajakan. Hal ini bertujuan agar wajib pajak lebih baik dalam memenuhi kewajibannya dalam pembayaran pajak, sehingga akan berkontribusi pada peningkatan penerimaan pajak di Desa Losari Kabupaten Magelang.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LANDASAN TEORI

Sikap Wajib Pajak

Menurut Morgan (1996) sikap cenderung untuk memenuhi pandangan baik secara positif maupun negatif terhadap tingkah laku. Sikap juga mempunyai peran yang menjadi cerminan seseorang agar menjadi cerminan dilingkungannya. Penilaian pada sikap dapat berupa senang atau tidak suka terhadap perilaku orang tersebut. Menurut Hardika (2006) dalam penelitian Salman & Farid (2008) sikap wajib pajak terhadap peraturan pajak, administrasi pajak, dan pelayanan pajak ialah dimensi variabel pajak.

Kesadaran Wajib Pajak

Menurut (Fajriyan, 2015) dalam penelitian S. Suyanto (2016) kesadaran wajib pajak merupakan hal yang wajib diketahui oleh semua orang, diakui, dan dimengerti tentang ketentuan perpajakan yang berlaku dan mempunyai kesungguhan untuk memenuhi kewajiban Pajak. Jika pemahaman wajib pajak terlihat rendah apabila belum tercapainya penerimaan pajak sesuai dengan target yang telah ditentukan, maka dari itu kesadaran wajib pajak salah satu faktor penting untuk melakukan kepatuhan terhadap wajib pajak bumi dan bangunan.

2.1.1 Pengetahuan Wajib Pajak

Menurut (Nurmantu, 2005) dalam penelitian Mir'atusholihah (2016) pemahaman tentang pengetahuan wajib pajak mengenai aturan, Undang-undang, dan adat yang benar. Pengetahuan wajib pajak memang harus diketahui oleh warga masyarakat, karena dengan mengerti tentang pajak tersebut masyarakat tidak bingung lagi untuk mengerti soal tarif pajak yang diberikan oleh pemerintah dan tau dengan fungsi pajak yang sebenarnya. Kebanyakan orang hanya mengerti tentang adanya peraturan wajib pajak, tetapi tidak memahami makna akan wajib pajak tersebut.

Kepatuhan Wajib Pajak

Menurut (Nurmantu S., 2005) dalam penelitian Riadita (2019) melaksanakan hak perpajakan,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

seorang wajib pajak harus memenuhi semua kriteria wajib pajak. Hal yang termasuk dalam tujuan untuk meminimalkan beban yang besar dan kecilnya hemat pajak, menjauh dari pajak, dan penyelundupan pajak.



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN

Metode Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, responden dalam penelitian ini merupakan yang patuh dalam membayar pajak. Proses yang digunakan untuk melakukan pengumpulan data yaitu dengan membagikan link *g-form* (*google form*) kepada responden melalui media sosial Whatsapp dan Instagram.

Data Demografis Responden

Data demografi yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kelamin, usia, pekerjaan, frekuensi pembayaran pajak, dan rata-rata dalam membayar pajak pertahun. Data demografi dapat dilihat melalui tabel-tabel sebagai berikut:

Tabel 4.1

Demografi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis Kelamin	Jumlah	Presentase
Laki- Laki	43	40%
Perempuan	62	60%
Total	105	100%

Tabel 4.2

Demografi Responden Berdasarkan Usia

Usia	Jumlah	Presentase
>35	16	15%
17-22	10	10%
23-28	39	37%
29-34	40	38%

Tabel 4. 3

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Demografi Responden Berdasarkan Pekerjaan

Pekerjaan	Jumlah	Presentase
Karyawan Swasta	29	28%
Wiraswasta	46	44%
PNS	17	16%
Lainya	13	12%
Total	105	100%

Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif ialah objek data secara umum agar mudah untuk dipahami melalui *mean*, *maximum*, *minimum*, dan standar deviasi. Berikut adalah hasil statistic deskriptif:

Tabel 4.4

Hasil Uji Descriptive Statistics

Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
SUM_SWP	105	14	25	20,05	2,494
SUM_KesWP	105	12	25	20,75	2,677
SUM_PengWP	105	14	20	17,57	1,134
SUM_KepWP	105	7	20	15,86	2,705
Valid N (listwise)	105				

Pengujian Validitas dan Reliabilitas

Uji Validitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Untuk menguji validitas data kuisioner perlu melakukan uji validitas. Indikator dapat dikatakan valid jika memiliki *factor loading* > 0,5

Tabel 4. 5

Hasil Uji Validitas Sikap Wajib Pajak

Kode	Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Status
SWP 1	Pelayanan pajak dikantor desa memudahkan anda untuk membayarpajak.	0,759	Valid
SWP 2	Membayar pajak karena adanya sanksi dan denda.	0,662	Valid
SWP 3	Melunasi pajak bumi dan bangunan tepat pada waktunya.	0,783	Valid
SWP 4	Membayar pajak berdasarkan tarif yang ditentukan.	0,328	Valid

Tabel 4.6

Hasil Uji Validitas Kesadaran Wajib Pajak

Kode	Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Status
KesWP1	Kesadaran membayar pajak merupakan kewajiban anda sebagaiwarga negara yang baik.	0,388	Valid
KesWP2	Beranggapan bahwa hasil pemungutan pajak akan kembali kemasyarakat.	0,821	Valid
KesWP3	Memahami bahwa pentingnya pajak untuk pembangunan nasional.	0,696	Valid
KesWP4	Pajak bumi dan bangunan dipergunakan sebagai sumber pendapatan daerah.	0,752	Valid
KesWP5	Membayar pajak bumi dan bangunan dengan senang hati dan sukarela sesuai dengan	0,292	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	kebijakan pajak.		
--	------------------	--	--



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Tabel 4.7

Hasil Uji Validitas Pengetahuan Wajib Pajak

Kode	Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Status
PengWP1	Mengetahui pajak digunakan untuk membiayai pembangunan daerah	0,548	Valid
PengWP2	Mengalami kemudahan dalam prosedur pembayaran pajak bumidan bangunan.	0,406	Valid
PengWP3	Mengalami kemudahan dalam prosedur pembayaran pajak bumidan bangunan.	0,297	Valid
PengWP4	Keterlambatan dalam membayar pajak akan dikenakan sanksi.	0,554	Valid

Tabel 4.8

Hasil Uji Validitas Keputusan Wajib Pajak

Kode	Pertanyaan	<i>Factor Loading</i>	Status
KepWP1	Selalu memenuhi kewajiban dalam membayar pajak.	0,850	Valid
KepWP2	Membayar pajak dengan tepat pada waktunya.	0,835	Valid
KepWP3	Selalu melengkapi data persyaratan pembayaran pajak	0,800	Valid
KepWP4	Mengetahui bahwa pajak digunakan untuk membiayai	0,330	Valid

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

	pembangunan daerah.		
--	---------------------	--	--

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dapat digunakan untuk menguji sejauh mana kendala pada kuisisioner. Indikator dapat dianggap reliabel apabila koefisien Cronbach Alpha $> 0,5$

Tabel 4.9
Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach's	Status
Sikap Wajib Pajak	0,549	Reliabel
Kesadaran Wajib Pajak	0,599	Reliabel
Pengetahuan Wajib Pajak	0,066	Agak Reliabel
Kepatuhan Wajib Pajak	0,709	Reliabel

Tabel diatas menunjukkan bahwa semua variabel memiliki reliabilitas yang baik karena memiliki nilai *Cronbach Alpha* $> 0,5$

Uji Asumsi Klasik

Uji Normalitas

Uji Normalitas digunakan untuk melihat apakah nilai suatu data berdistribusi normal atau tidak.

Pada pengujian ini diukur dengan *Kolmogorov-Smirnov* dan menghasilkan data sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Uji Normalitas One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

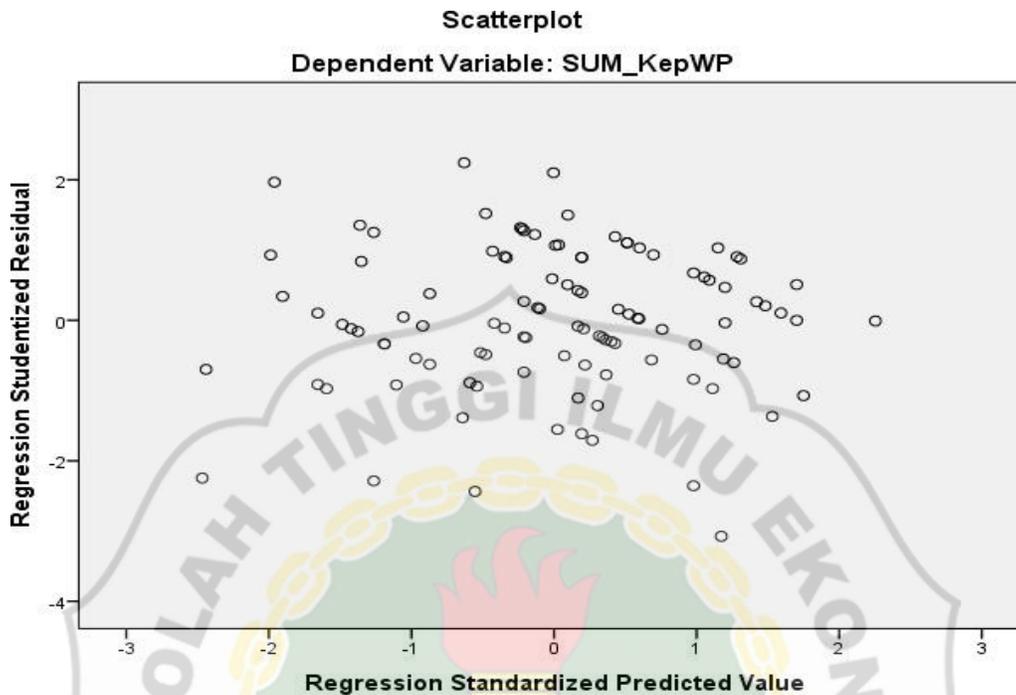
		Unstandardized Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	0E-7
	Std. Deviation	1,93709110
Most Extreme Differences	Absolute Positive	0,061
	Negative	-0,061
Kolmogorov-Smirnov Z		0,629
Asymp. Sig. (2-tailed)		0,824

Berdasarkan data yang telah diolah dalam tabel 4.10, hasil yang didapatkan Asymp. Sig. (2-tailed) dengan nilai 0,824 dari hasil tersebut nilai sig > 0,05 atau ($0,824 > 0,05$), maka nilai tersebut dapat dinyatakan bahwa nilai residual berdistribusi normal.

Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dipakai untuk menguji terjadi atau tidaknya heteroskedastisitas. Pada penelitian ini diuji dengan metode Scatterplot, yaitu sebagai berikut:

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



Gambar 4. 1 Scatterplot

Pada gambar 4.1 merupakan hasil uji Scatterplot yang diolah dengan IBM SPSS 20 bisa dijelaskan bahwa tidak ada gejala heteroskedastisitas, karena pada gambar 4.1 menunjukkan titik-titik persebaran tidak mengumpul diatas maupun di bawah tetapi titik-titik tersebut menyebar disekitar angka 0 pada sumbu Y (tidak ada pola yang teratur).

Uji Multikolinearitas

Uji ini berfungsi untuk mengetahui ada interkolerasi atau keterkaitan antara variabel independen. Pada pengujian ini peneliti menggunakan metode Tollerance dan VIF (Variance Inflation Factor). Jika $VIF > 10,00$ dan nilai $T > 10,00$ maka data tersebut dapat dinyatakan tidak ada gejala multikolinearitas. Berikut ini hasil pengujian uji multikoleniaritas:

Tabel 4.11

Hasil Uji Multikolinearitas

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Variabel	Collinearity Statistics		Terjadi
	Tolerance	VIF	
SWP	0,989	1,011	Tidak
KesWP	0,994	1,006	Tidak
PengWP	0,995	1,005	Tidak

Berdasarkan hasil olahan data diatas dapat diartikan bahwa setiap variable yaitu sikap, kesadaran, dan pengetahuan tidak terjadi gejala multikoleniaritas. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil bilai *tolerance* dan VIF pada setiap variabel yaitu untuk nilai *tolerance* sikap wajib pajak menunjukkan nilai sebesar $0,989 > 0,10$ dan variabel kesadaran wajib pajak menunjukkan nilai *tolerance* sebesar $0,994 > 0,10$ serta variabel pengetahuan wajib pajak menunjukkan nilai *tollerance* sebesar $0,995 > 0,10$. Nilai VIF pada setiap variabel $< 10,00$, untuk variabel sikap wajib pajak memiliki nilai VIF sebesar 1,011, sedangkan variabel kesadaran wajib pajak memiliki nilai VIF sebesar 1,006, dan variabel pengetahuan wajib pajak memiliki nilai VIF sebesar 1,005.

Uji Model

Uji F

Uji F memiliki tujuan untuk menguji kelayakan model.

Tabel 4.12

Hasil Uji F

F-hitung	F-Tabel	Nilai Signifikansi
31,974	2,69	0,000

Berdasarkan pengujian diatas, diketahui bahwa $31,974 > 2,69$ yang berarti F-hitung $>$ F-tabel, dengan perolehan signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka bisa diketahui bahwa seluruh *independent variabel* mampu memberikan pengaruh kepada *dependen variabel*.

Uji R²

Uji R² bertujuan untuk mengetahui nilai sejauh mana variabel bebas bisa menjelaskan variasi variabel terikat, baik secara parsial maupun simultan.

Tabel 4.13

Hasil Uji R

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,698 ^a	0,487	0,472	1,966

Berdasarkan hasil output pada tabel 4.13 dapat dilihat bahwa nilai *Adjusted R Square* diperoleh sebesar 0,472. Hasil ini menyatakan pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan karena lebih dari 0,33 dan lebih rendah daripada 0,67 (Chin 1998).

Uji hipotesis (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengukur pengaruh variabel sikap, kesadaran, dan pengetahuan terhadap tingkat kepatuhan dalam pembayaran pajak atas tanah dan bangunan. Pada penelitian

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ini total responden ($n=105$) dan tingkat signifikansinya adalah 5%, rumus t tabel yaitu $df = (a/2; n-k-1) = (0,025;101) = 1,983$.

Tabel 4.14

Hasil Uji Parsial (Uji t)

Variabel	Beta	t-hitung	t-tabel	Sig.
SWP	0,683	9,527	1,983	0,000
KesWP	-0,215	-3,002	1,983	0,003
PengWP	-0,055	-0,773	1,983	0,441

Nilai t-hitung sikap wajib pajak adalah 9,527 dan nilai probabilitas (Sig.) adalah 0,000. Nilai t-hitung sikap wajib pajak = 9,527 > nilai t-tabel = 1,983 dan nilai probabilitas (sig.) = 0,000 < 0,05. Pengujian ini mendapatkan sikap wajib pajak memiliki pengaruh signifikan terhadap kepatuhan wajib pajak.

Berdasarkan data diatas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,003 dibawah nilai 0,05 (nilai signifikansi) dan juga untuk nilai Beta -0,215 (negatif). Karena nilai Beta negatif maka tdk didukung atau terdapat pengaruh positif antara kesadaran wajib pajak terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan.

Data di atas dapat disimpulkan bahwa nilai sig. 0,441 diatas 0,05 (nilai signifikan) dan juga nilai beta -0,055 (negatif) maka tidak signifikan atau tidak didukung dan tidak berpengaruh antara pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

Pembahasan

Berdasarkan pengujian yang telah dilakukan, diperoleh hasil sebagai berikut :

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1. Pengaruh Sikap Wajib Pajak terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Penelitian yang sudah dilakukan, mendapat kesimpulan bahwa pengaruh sikap terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan berpengaruh signifikan. Dari uji t yang sudah dilakukan variabel sikap memperoleh (t -hitung $9,527 > t$ -tabel $1,983$). Dari hasil tersebut mendapat kesimpulan bahwa hipotesis satu atau X_1 menyatakan “sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan”. Makin tingginya sikap wajib pajak maka akan berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

2. Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak terhadap Kepatuhan dalam Membayar Pajak Bumi dan Bangunan

Berdasarkan hasil penelitian yang sudah dilakukan, pengujian t (uji t) sikap wajib pajak memiliki ($sig. > signifikansi$). Dari hasil tersebut memperoleh angka sebesar ($0,003 > 0,05$). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam pembayaran pajak atas tanah dan bangunan.

3. Pengaruh pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan. Berdasarkan penelitian uji t variabel pengetahuan wajib pajak memperoleh nilai ($sig. 0,441 > signifikansi 0,05$). Dari hasil uji tersebut dapat disimpulkan bahwa tidak berpengaruhnya pengetahuan wajib pajak terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Kesimpulan

Dalam penelitian ini penulis mengenai pengaruh sikap, kesadaran, dan pengetahuan wajib pajak orang pribadi terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Losari.

Berdasarkan hasil analisis penulis dapat menyimpulkan dengan sebagai berikut:

1. Sikap wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
2. Kesadaran wajib pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.
3. Pengetahuan wajib pajak tidak berpengaruh positif terhadap kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan.

5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penulis hanya melakukan penelitian tiga variabel yang dapat mempengaruhi kepatuhan dalam membayar pajak bumi dan bangunan di Desa Losari. Dan ketiga variabel tersebut adalah sikap, kesadaran dan pengetahuan wajib pajak orang pribadi.
2. Penulis melakukan penelitian dengan menyebarkan *G-form* melalui media sosial hanya mendapat data sebanyak 105 responden dari seluruh warga di Desa Losari.

5.3 Saran

Dari pemaparan tugas akhir skripsi diatas yang menjelaskan tentang pentingnya sikap, kesadaran, dan pengetahuan terhadap kepatuhan membayar pajak bumi dan bangunan, dapat memberi saran sebagai berikut:

- a. Untuk penulis berikutnya yang melakukan penelitian dengan permasalahan serupa, disarankan untuk mempertimbangkan penambahan variabel lain yang diyakini memiliki pengaruh terhadap

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

tingkat kepatuhan dalam pembayaran pajak bumi dan bangunan.

- b. Dalam pengumpulan data, disarankan untuk menggabungkan metode yang berbeda guna memperoleh data yang komprehensif, seperti mengunjungi responden secara langsung saat penyebaran dan pengumpulan kuesioner, serta melakukan wawancara langsung dalam proses pengisian kuesioner. Dengan demikian, jawaban responden akan lebih mencerminkan realitas yang sebenarnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiah. (2014). universitas muria kudu. *Kesadaran Perpajakan, sanksi perpajakan, sikap fiskus, lingkungan pajak, pengetahuan perpajakan pajak terhadap kepatuhan wajib pajak orang pribadi di DPPKAD Grobogan Purwodadi*, 5.
- Budhiartama, I. G. (2016). *PENGARUH NJOP, SIKAP, KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PERPAJAKAN, DAN SPPT TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK DALAM MEMBAYAR PAJAK BUMI DAN BANGUNAN DENGAN SANKSI PAJAK SEBAGAI VARIABEL MODERASI DI KECAMATAN DENPASAR UTARA*, 245.
- Chin. (1998). *The Partial Least Square Approach to Structural Equation Modeling*. London: LawrenceElrbaum Associates.
- Fajriyan. (2015). *PENGARUH PERSEPSI PELAKSANAAN SENSUS PAJAK NASIONAL, SIKAP WAJIB PAJAK PADA PELAKSANAAN SANKSI DENDA DAN KESADARAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK ORANG PRIBADI DI KELURAHAN MIJI KOTA MOJOKERTO)*. (PS Perpajakan, Jurusan Administrasi Bisnis, Fakultas Ilmu Administrasi, Universitas Brawijaya 115030407111017@mail.ub.ac.id), 2.
- Ismawan. (2001). Widya Warta No. 02 tahun XXXV/ 2011 ISSN 0854-1981. *FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK*, 1.
- Karnanto. (2006). Kenaikan PBB Yang Merisaukan. *Pengaruh Kesadaran Wajib Pajak Dan Pengetahuan Perpajakan Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Dalam Membayar Pajak Bumi Dan Bangunan (Studi Pada Wajib Pajak (PBB-P2) Desa Sekarpuro RT.03/RW.01.)*, 91.
- Lestari. (2019). Program Studi Informatika, Universitas Indraprasta PGRI Email: Rikobidik@gmail.com.
PENGARUH PENDIDIKAN KARAKTER TERHADAP KONSEP DIRI PESERTA DIDIK,

PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

1.

Loudon, D. L. (1993). *Consumer Behavior. Concepts and Applications*, 423.

Manik. (2009). D. Fitria / *Journal of Applied Business and Economics* Vol. 4 No. 1 (Sept 2017) 30-44.

PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN DAN PEMAHAMAN PERPAJAKAN TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK, 34.

Marjan. (2014). Skripsi: Universitas Hasanuddin. Restu Mutmainnah. 2014. *Pengaruh kesadaran wajib pajak, pelayanan fiskus, dan sanksi pajak terhadap tingkat kepatuhan formal wajib pajak.*,



PLAGIASI MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Masruroh. (2013). Volume 4, Nomor 2, Tahun 201. *DIPONEGORO JOURNAL OF ACCOUNTING*, 5.

Mustikasari, E. 2. (2007). 7. Kajian Empiris tentang Kepatuhan Wajib Pajak Badan di Perusahaan Industri Pengolahan di Surabaya. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Kepatuhan Wajib Pajak Badan pada Perusahaan Industri Manufaktur di Semarang*, 8.

Nasution. (2012). k, Jurnal EMBA Vol.5 No.2, 2017, Hlm.444 LAKIN DPJ 2019 Hlm.42. , *Pengaruh Pemahaman Wajib Pajak, Kesadaran Pajak, Sanksi Perpajakan dan Pelayanan Fiskus Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak*, 7.

Nurmantu. (2005). Pengantar Perpajakan Ed.3. akarta: Granit. *PENGARUH PENGETAHUAN PERPAJAKAN, KUALITAS PELAYANAN FISKUS DAN TARIF PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA WAJIB PAJAK UMKM DI KANTOR PELAYANAN PAJAK PRATAMA MALANG UTARA)*, 2.

Nurmantu, S. (2005). *PENGARUH KUALITAS PELAYANAN, KESADARAN WAJIB PAJAK, DAN PENGETAHUAN PAJAK TERHADAP KEPATUHAN WAJIB PAJAK (STUDI PADA UMKM YANG TERDAFTAR DI KPP PRATAMA SEMARANG SELATAN)*, 36.

Romandana. (2012). Pengaruh Pengetahuan Pajak, Persepsi Tentang Petugas Pajak dan Sistem Administrasi Pajak Terhadap Tingkat Kepatuhan Wajib Pajak Orang Pribadi. *PENGARUH KESADARAN WAJIB PAJAK, PENGETAHUAN PAJAK, SANKSI PERPAJAKAN DAN AKUNTABILITAS PELAYANAN PUBLIK PADA KEPATUHAN WAJIB PAJAK KENDARAAN BERMOTOR* , 346.

Saraswati. (2012). *ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI KEPATUHAN WAJIB PAJAK*, 13. Sugiyono. (2012). *METODE PENELITIAN*, 116.